

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab (Depdiknas, 2004).

Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial dan kewarganegaraan. Ilmu Pengetahuan Sosial bertujuan untuk: (a) mengajarkan konsep-konsep dasar sejarah, sosiologi, antropologi, ekonomi, dan kewarganegaraan melalui pendekatan pedagogis dan psikologis, (b) mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, inkuiri, problem solving, dan keterampilan sosial, (c) membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, (d) meningkatkan kerjasama dan

kompetensi dalam masyarakat yang heterogen, baik secara nasional maupun global (Sapriya, 2007:13).

Persoalan pokok yang dihadapi siswa Kelas V SDN 6 Metro Pusat dalam belajar Ilmu Pengetahuan Sosial adalah rasa bosan dan jenuh, sehingga minat, aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial rendah. Hal ini terlihat dari kesalahan siswa dalam mengerjakan soal-soal dan rendahnya prestasi belajar siswa baik dalam ulangan harian, maupun ulangan akhir semester. Biasanya guru hanya menggunakan metode ceramah dan latihan- latihan, guru kurang mampu merangsang siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar sehingga anak mudah lupa dengan apa yang sudah ia peroleh. Jadi, metode ceramah dan latihan- latihan tidak sepenuhnya dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan sosial.

Hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V Semester I tahun pelajaran 2012/2013 di SD Negeri 6 Metro Pusat nilai rata-ratanya yaitu 58,75, sedangkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal sekolah tersebut untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah 60. Rendahnya hasil belajar siswa tersebut diduga kuat akibat guru belum mampu menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan sehingga minat dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sangat rendah.

Sehubungan dengan masalah diatas, diperlukan perbaikan model pembelajaran yang dapat memotivasi siswa agar lebih aktif, kreatif, dan inovatif sehingga dapat mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki, serta dapat

menemukan makna yang dalam dari apa yang dipelajarinya. Salah satu model pembelajaran yang dipandang bisa memfasilitasi yaitu Model *Cooperative Learning* Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*). Dalam *Cooperative Learning* (pembelajaran *Cooprative* ) terdapat ketergantungan positif diantara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Aktivitas belajar berpusat pada siswa dalam bentuk diskusi, mengerjakan tugas bersama, saling membantu dan saling mendukung dalam memecahkan masalah (Asma, 2006).

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu kiranya dilakukan perbaikan kualitas pembelajaran dengan menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran siswa. Oleh sebab itu penulis mengangkat judul “Penggunaan Model *Cooperative Learning* Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 6 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2012/ 2013”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V siswa kurang aktif
- b. Rendahnya aktivitas belajar siswa kelas Va SDN 6 Metro Pusat pada proses pembelajaran berlangsung.
- c. Rendahnya hasil belajar siswa kelas Va SDN 6 Metro Pusat

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan model *Coopratifve Learning* tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas Va SDN 6 Metro Pusat ?
2. Bagaimanakah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan model *Cooperative Learnig* tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas SDN Va SDN 6 Metro Pusat ?

### D. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah sebagaimana telah dikemukakan di atas maka tujuan penelitian adalah untuk

1. Meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SD dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe STAD.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SD dengan menggunakan model *Cooperative learning* Tipe STAD.

### E. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian tindakan kelas ini dapat memberikan manfaat bagi:

1. Siswa
  - a. Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas V SDN 6 Metro Pusat.

b. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN 6 Metro Pusat

## 2. Guru

Dapat memperluas wawasan guru, meningkatkan profesionalisme guru, menambah keterampilan guru dalam menggunakan model-model pembelajaran IPS

## 3. Sekolah

Dapat memberikan kontribusi perbaikan dalam pembelajaran di sekolah.

## 4. Peneliti

Dapat menambah pengetahuan serta wawasan peneliti dalam menerapkan model *Cooperative Learning* Tipe STAD pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, serta dapat memecahkan permasalahan yang terdapat di sekolah dasar.